

**PETUNJUK TEKNIS  
PENGELOLAAN PEMBELAJARAN ASRAMA  
PADA MADRASAH TSANAWIYAH BERASRAMA**



**DIREKTORAT KSJK MADRASAH  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM  
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
2019**



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM  
NOMOR 6987 TAHUN 2019  
TENTANG  
PETUNJUK TEKNIS PENGELOLAAN PEMBELAJARAN ASRAMA  
PADA MADRASAH TSANAWIYAH BERASRAMA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia di masa depan yang berkualitas tinggi dalam keimanan dan ketakwaan (Imtak), menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek), memiliki penguatan nilai karakter, moderasi beragama, serta memiliki wawasan kebangsaan dan keindonesiaan yang kuat, Kementerian Agama mengembangkan Madrasah Tsanawiyah dengan sistem berasrama;
- b. bahwa dalam rangka menjamin pengelolaan pembelajaran di asrama madrasah berjalan secara efektif dan efisien, perlu disusun petunjuk teknis pengelolaan pembelajaran di asrama madrasah;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Asrama pada Madrasah Tsanawiyah Berasrama.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);

4. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 66 tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 79 Tahun 2014 tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Menengah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
13. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan

- Pendidikan Formal;
15. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah;
  16. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG PETUNJUK TEKNIS PENGELOLAAN PEMBELAJARAN ASRAMA PADA MADRASAH TSANAWIYAH BERASRAMA.
- KESATU : Menetapkan Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Asrama pada Madrasah Tsanawiyah Berasrama sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Petunjuk Teknis sebagaimana dimaksud pada DIKTUM KESATU sebagai pedoman bagi pengelola asrama, pendidik, satuan pendidikan dan seluruh komponen dalam pengelolaan pembelajaran asrama pada Madrasah Tsanawiyah Berasrama.
- KETIGA : Pengelolaan pembelajaran asrama di madrasah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan program pada Madrasah Tsanawiyah Berasrama.
- KEEMPAT : Pendidik dan satuan pendidikan dapat mengembangkan pembelajaran di asrama yang kreatif dan inovatif sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing madrasah.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 09 Desember 2019

DIREKTUR JENDERAL  
PENDIDIKAN ISLAM,

TTD

KAMARUDDIN AMIN

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM  
NOMOR 6987 TAHUN 2019  
TENTANG  
PETUNJUK TEKNIS PENGELOLAAN PEMBELAJARAN ASRAMA PADA  
MADRASAH TSANAWIYAH BERASRAMA

## **PETUNJUK TEKNIS PENGELOLAAN PEMBELAJARAN ASRAMA PADA MADRASAH TSANAWIYAH BERASRAMA**

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan dengan sistem berasrama bukan sesuatu yang baru dalam konteks pendidikan di Indonesia. Telah lama lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia menerapkan konsep pendidikan berasrama dalam wujud "Pondok Pesantren", dimana asrama sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan di pondok pesantren. Pondok Pesantren dapat dikatakan sebagai cikal-bakal pendidikan berasrama di Indonesia. Dalam perkembangan selanjutnya, cukup banyak lembaga pendidikan formal menerapkan sistem berasrama, yang dikenal dengan sekolah berasrama (*boarding school*).

Sistem pendidikan berasrama didasarkan atas pertimbangan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih utuh dalam mengembangkan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik, sehingga menghasilkan lulusan yang unggul dalam pola pikir serta berkepribadian mulia. Pendidikan dengan sistem berasrama dapat menerapkan program pendidikan yang komprehensif-holistik mencakup keagamaan, pengembangan akademik, *life skills*, serta wawasan kebangsaan dan global.

Madrasah berasrama adalah madrasah yang menyelenggarakan pendidikan formal pada pagi, siang dan malam hari, sehingga peserta didiknya harus tinggal di asrama madrasah. Kegiatan pembelajaran di asrama madrasah meliputi pendalaman ilmu agama (*tafaqquh fiddin*), penguatan akhlakul karimah melalui pelaksanaan ritual ibadah dan pembentukan prilaku keseharian, serta aplikasi pengabdian melalui amaliyah dan muamalah. Dengan demikian keberadaan asrama sebagai subsistem yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan di

madrasah secara keseluruhan. Upaya mewujudkan pendidikan yang holistik, maka lingkungan, kehidupan, dan kepengasuhan di asrama madrasah perlu ditata, dikelola dan dilengkapi dengan perangkat aturan yang bisa menjamin kegiatan berjalan secara efektif dan efisien. Asrama madrasah sebagai bagian integral dalam proses pendidikan harus dimaknai sebagai lingkungan yang berfungsi sebagai wahana pembentukan karakter, penanaman nilai-nilai moral keagamaan, kebangsaan dan penguatan akademik.

Asrama madrasah memiliki peran strategis, tidak hanya sebagai lingkungan tempat tinggal dan lingkungan belajar tetapi juga merupakan lingkungan pergaulan sosial yang membantu terbentuknya kepribadian para penghuninya. Pola pembelajaran dan kepengasuhan di asrama madrasah sangat diperlukan bagi terbentuknya pengembangan karakter peserta didik melalui internalisasi dan aktualisasi agama dan nilai-nilai keagamaan, oleh karena itu, petunjuk teknis pengelolaan pembelajaran di asrama madrasah sifatnya sangat penting bagi optimalisasi keberhasilan keseluruhan program madrasah.

## **B. Tujuan Petunjuk Teknis**

Petunjuk teknis ini dimaksudkan sebagai pedoman dalam pengelolaan pembelajaran di asrama Madrasah Tsanawiyah, agar berjalan secara efektif dan efisien.

## **C. Sasaran**

Petunjuk teknis ini ditujukan kepada kepala madrasah, pengelola asrama, pendidik dan peserta didik, serta semua pihak dalam mengelola asrama di Madrasah Tsanawiyah.

## **D. Ruang Lingkup Petunjuk Teknis**

Panduan ini berisi: prinsip dasar pembinaan di asrama, materi pembinaan di asrama MTs, proses pembinaan di asrama MTs, penilaian pembelajaran di asrama MTs, dan Standard Madrasah Berasrama.

## **BAB II**

### **URGENSI PENDIDIKAN BERASRAMA**

#### **A. Pengertian Pendidikan Berasrama**

Pendidikan berasrama merupakan program pendidikan yang komprehensif-holistik mencakup pendidikan keagamaan, pengembangan akademik, *life skills* (*soft skills-hard skills*), memupuk wawasan kebangsaan, keindonesiaan dan wawasan global, yang diselenggarakan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari program pendidikan di madrasah. Keberadaan asrama bukan sekedar sebagai tempat tinggal peserta didik, sekaligus sebagai tempat untuk mengembangkan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik secara keseluruhan.

#### **B. Tujuan Pendidikan di Asrama MTs**

Tujuan pembinaan di asrama MTs adalah untuk menumbuhkan kembangkan peserta didik menjadi pribadi yang;

1. Beriman, bertakwa, berakhlak mulia;
2. Berwawasan kebangsaan dan ke-Indonesia-an;
3. Menguasai dasar-dasar ilmu keislaman;
4. Menguasai dasar-dasar kitab kuning;
5. Terampil berbahasa Indonesia, Arab, dan Inggris;
6. Mampu dalam mengapresiasi kearifan lokal;
7. Terampil menggunakan teknologi informasi dan komunikasi;
8. Cakap, berpikir kritis, peduli, kreatif, dan inovatif;
9. Memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat.

#### **D. Prinsip Pendidikan di Asrama MTs**

Pendidikan di asrama MTs merupakan bagian yang menyatu atau tidak terpisahkan dari keseluruhan sistem pendidikan MTs. Penyiapan pribadi unggul dan berkarakter maka pelaksanaan pendidikan di asrama MTs perlu memperhatikan prinsip sebagai berikut;

### **1. Keteladanan**

Secara psikologis manusia memerlukan keteladanan untuk mengembangkan sikap dan perilaku terpuji. Keteladanan adalah pendidikan dengan cara memberikan contoh nyata bagi para peserta didik. Pengelola asrama MTs harus senantiasa memberikan teladan yang baik bagi para penghuni asrama dalam kehidupan kesehariannya.

### **2. Latihan dan Pembiasaan**

Upaya menyiapkan peserta didik yang berkarakter, peserta didik di asrama MTs perlu melakukan latihan untuk membiasakan bertindak taat terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Prinsip ini diterapkan dalam bentuk keteraturan hidup yang baik dalam aktifitas kegiatan harian yang dimulai dari bangun pagi sampai istirahat malam. Kegiatan harian meliputi ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah, baik yang dilaksanakan secara pribadi maupun bersama, makan bersama, belajar bersama, memelihara kenyamanan asrama dan aktivitas lain yang diprogramkan dalam keseluruhan proses selama peserta menjalani pendidikan di madrasah. Latihan dan pembiasaan ini pada akhirnya akan menjadi budaya yang terpatrit dalam diri peserta didik.

### **3. Ibrah (Mengambil Hikmah)**

Pengertian *ibrah* adalah mengambil hikmah dari setiap peristiwa yang dialami manusia untuk mengetahui intisari suatu kejadian yang disaksikan, diperhatikan, dipertimbangkan, diukur dan diputuskan secara rasional sehingga kesimpulannya dapat mempengaruhi hati untuk tunduk kepada Allah SWT. Prinsip ini dapat dilakukan melalui kisah-kisah, fenomena alam, atau peristiwa yang terjadi baik di masa lalu maupun sekarang melalui proses refleksi kritis dan mendalam.

#### **4. Pendidikan melalui Nasihat**

Nasihat adalah pemberian peringatan atas kebaikan dan kebenaran dengan cara tertentu yang dapat menyentuh hati untuk mengamalkannya. Prinsip ini juga memberikan amanah kepada para peserta untuk memiliki sikap saling mengingatkan hal-hal kebaikan di antara sesama penghuni asrama MTs.

#### **5. Kedisiplinan**

Prinsip ini dimaksudkan untuk menjadikan peserta didik memiliki sikap ketaatan terhadap peraturan yang telah ditentukan. Kedisiplinan akan mendorong peserta untuk bisa menghormati satu sama lain, menjamin kenyamanan, sehingga kehidupan di asrama MTs berlangsung secara harmonis. Penerapan prinsip ini memerlukan ketegasan dan kebijaksanaan. Ketegasan mengharuskan pengurus asrama memberikan sanksi bagi peserta yang melanggar. Kebijaksanaan berarti bahwa pengurus asrama harus berbuat adil dan arif dalam memberikan sanksi yang bersifat edukatif.

#### **6. Kemandirian**

Kemandirian merupakan kesanggupan dan kemampuan peserta untuk belajar dan berlatih mengurus segala kepentingannya sendiri, sehingga tidak menyandarkan kehidupannya kepada bantuan atau belas kasihan orang lain. Dengan prinsip kemandirian ini, peserta mampu memahami dan memiliki kekuatan serta ketabahan dalam menghadapi tantangan hidup.

#### **7. Persaudaraan dan Persatuan**

Kehidupan peserta didik di asrama senantiasa diliputi oleh suasana keakraban, persaudaraan, dan gotong royong. Suasana kehidupan asrama yang demikian, menjadikan peserta yang berasal dari latar belakang daerah, suku, bahasa, adat istiadat dan budaya yang berbeda akan terjalin persaudaraan, dan persatuan di antara mereka.

## **BAB III**

### **PROFIL LULUSAN MADRASAH BERASRAMA**

#### **A. Profil Lulusan**

Profil Lulusan Madrasah Berasrama adalah sebagai berikut:

1. Penguasaan dasar-dasar ilmu agama yang didukung oleh kemampuan bahasa Arab yang memadai. Penguasaan ilmu agama mempunyai fungsi sebagai pondasi dan dasar-dasar pengembangan keilmuan lebih lanjut.
2. Penguasaan bahasa: Indonesia, Arab, dan Inggris, baik tulis maupun lisan.
3. Kemampuan mengaplikasikan kearifan lokal, sebagai wujud apresiasi dan melestarikan nilai-nilai luhur bangsa.
4. Penguasaan teknologi informasi, terutama untuk pembelajaran. Kemampuan yang dikuasai tidak sekedar sebagai pengguna pasif, tetapi lebih sebagai pengguna aktif yang mampu memanfaatkan semua potensi dari setiap produk IT untuk memaksimalkan penggunaannya untuk menunjang pembelajaran dan pengembangan keilmuan.
5. Mampu mengintegrasikan ilmu agama dengan sains dengan baik.

## **BAB IV**

### **MATERI PEMBINAAN**

#### **A. Materi Kurikulum**

Materi yang diajarkan di asrama madrasah meliputi:

1. Tahsinul Quran
2. Tahfidzul Quran dengan standar minimal menguasai juz 30 dan surat-surat pilihan. Bagi Peserta didik yang memiliki kemampuan lebih, bisa masuk dalam spesifikasi kelas tahfidz.
3. Pengajian Kitab Klasik meliputi; Hadis, Tauhid, Akhlak, Fikih dan Tarih.
4. Nahwu dan sharaf
5. Pembiasaan amaliyah keagamaan.
6. Kecakapan hidup (*life skill*)
7. Seni budaya Islam
8. Muhadharah
9. Pendampingan belajar santri dalam rangka menjamin mutu akademik.
10. Pengembangan Bahasa:
  - a. Bahasa Arab, dapat menggunakan salah satu dari referensi kitab rujukan yang setingkat, seperti Durusul Lughat, Jurumiyah, Sharaf, at Tasrifiyah.
  - b. Bahasa Inggris, dapat menggunakan salah satu dari referensi buku setingkat Madrasah Tsanawiyah, seperti modul bahasa Inggris kelas 7, 8 dan 9.
11. Materi kurikulum bagi siswa berasrama dapat dikonstruksikan dengan materi pembelajaran PAI dan Bahasa Arab sebagai satu kesatuan sistem pembelajaran MTs berasrama.

#### **B. Waktu Pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran di asrama MTs dapat dilakukan pada pagi, sore dan malam hari di luar jam pembelajaran reguler. Waktu pembelajaran ini adalah diperhitungkan sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan jadwal pembelajaran di madrasah

pada MTs berasrama. Pengaturan waktunya diserahkan kepada masing-masing madrasah.

Dalam hal pembelajaran di asrama yang materinya sama dengan pembelajaran reguler, maka jam pembelajaran di asrama dapat dijadikan pengganti/ substansi jam pembelajaran reguler.

## **BAB V**

### **PROSES PEMBINAAN**

#### **A. Pembinaan Kehidupan Keagamaan**

Semua program yang dilaksanakan di Madrasah berasrama dalam bidang pembinaan kehidupan keagamaan diarahkan pada upaya memunculkan kesadaran, partisipasi, dan tanggungjawab pribadi peserta didik sebagai calon pemimpin masa depan. Adapun program-program pembinaan keagamaan yang secara khusus dikembangkan di Madrasah berasrama adalah sebagai berikut:

##### **1. Sholat Berjamaah**

Sholat berjamaah merupakan ruh asrama madrasah. Pembiasaan sholat berjamaah menjadi fokus utama pembinaan jiwa keagamaan peserta didik.

##### **2. Tadarus Al-Quran**

Ditujukan untuk mendukung peserta didik agar fasih membaca al Qur'an.

##### **3. Tahfizh Quran**

Tahfizh Quran atau hafalan al-Quran termasuk di antara program kegiatan pembinaan kehidupan keagamaan yang pokok di Madrasah berasrama. Diharapkan agar para siswa setelah lulus dari madrasah mempunyai hafalan Al Qur'an minimal juz 'amma disamping surat-surat pilihan.

##### **4. Kajian Kitab Kuning (*Qira'atul Kutub*)**

Kajian kitab kuning dilaksanakan secara rutin di asrama dengan dibimbing oleh pembina asrama dalam rangka membentuk siswa yang berakhlakul karimah dan berwawasan Islam *rahmatan lil'alamin*. Adapun kitab-kitab standar yang dikaji harus selaras dengan tingkat Madrasah Tsanawiyah.

##### **5. Pembinaan Ibadah Harian**

Ditujukan agar para peserta didik terbiasa melaksanakan ibadah wajib dan Sunnah dalam kesehariannya.

## **6. Pembinaan Imam Shalat**

Ditujukan agar para peserta didik terlatih sebagai imam shalat dalam kehidupan sehari-hari.

## **7. Pembinaan Khatib dan Bilal**

Untuk melatih peserta didik menjadi khotib sholat Jumat dan 'Idain, serta bilal pada salat tarowih berjama'ah.

## **8. Latihan Dai/Daiyat**

Untuk melatih keterampilan berpidato di muka umum (*public speaking*), peserta didik diberikan materi latihan ceramah di asrama secara bergantian.

## **9. Imam Dzikir dan Do'a**

Untuk melatih keterampilan peserta didik dalam memimpin dzikir dan do'a.

## **B. Pembinaan Kehidupan Kearsamaan**

Pembinaan kehidupan kearsamaan dimaksudkan sebagai bentuk aktualisasi nilai-nilai keagamaan dalam konteks kehidupan sehari-hari sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial. Adapun pembinaan yang dimaksud adalah :

### **1. Pembinaan Akhlakul Karimah**

Pembinaan akhlakul karimah dilakukan dalam bentuk pembiasaan nilai-nilai keislaman seperti pembiasaan 3 S (senyum, salam dan sapa) dan lain-lain.

### **2. Program Mudzakaroh**

Program Mudzakaroh ini merupakan kegiatan belajar kelompok di Asrama yang diarahkan untuk berbagi pengetahuan dan kemampuan akademik.

### **3. Pengembangan Literasi**

Program ini ditujukan untuk mengembangkan kemampuan dan budaya literasi siswa.

### **4. Olah Raga**

Olah raga dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara periodik disesuaikan dengan jadwal yang diatur oleh masing-masing madrasah.

## **5. Gerakan Budaya Bersih**

Gerakan Budaya Bersih merupakan pembentukan kebiasaan hidup sehat melalui kegiatan melatih kepedulian dan rasa tanggung jawab siswa terhadap kebersihan dan ketertiban lingkungan asrama madrasah.

## **6. Kedisiplinan**

Kedisiplinan merupakan salah satu fokus pembinaan di asrama madrasah yang bertujuan untuk menciptakan atmosfer yang kondusif bagi pengembangan intelektual dan kepribadian peserta didik. Implementasi dari pembinaan kedisiplinan dituangkan dalam bentuk tata tertib asrama.

## **7. Latihan Kepemimpinan dan Berorganisasi**

Kegiatan ini bertujuan melatih peserta didik agar memiliki jiwa kepemimpinan dan mampu hidup bersama orang lain. Program ini dilaksanakan dalam bentuk organisasi Pengurus santri di asrama.

## **C. Pembinaan Kebahasaan**

Pembinaan kebahasaan dilakukan dengan berbagai cara, antara lain sebagai berikut :

### **1. Pemberian mufrodat dan vocabulary**

Dilakukan untuk memperkaya kosakata Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

- Kultum dengan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris  
Setiap siswa secara periodik menjadi penceramah di depan teman-temannya
- Pembentukan *bi'ah lughawiyah*  
Kewajiban bagi semua siswa untuk berbahasa Arab dan Inggris dalam kesehariannya.
- Khitobah dan speech contest  
Dilakukan secara periodik dan bergiliran.

## BAB VI

### PENILAIAN PEMBELAJARAN

Aspek penilaian pembelajaran peserta didik di asrama meliputi penilaian akademik dan penilaian non akademik. Penilaian akademik memakai standar penilaian yang berlaku di MTs pada umumnya. Sedangkan penilaian non akademik dilakukan secara terpisah meliputi aspek kepribadian dan sosial. Aspek kompetensi kepribadian dan sosial antara lain adalah ketaatan beragama, tanggung jawab, kedisiplinan, kebersihan dan kerapian. Dengan demikian, aspek yang dinilai dari kehidupan siswa di asrama MTs bersifat utuh dan menyeluruh. Hasil penilaian pembelajaran di asrama dapat dijadikan dasar pertimbangan penilaian pembelajaran reguler selama memiliki keterkaitan kompetensi yang dipelajari.

Aspek kehidupan berasrama MTs, indikator, dan teknik penilaian dirangkum dalam bentuk Tabel berikut.

TABEL

Aspek, indikator, dan teknik penilaian di asrama MTs

NO	ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR	TEHNIK PENILAIAN
I.	<b>Program Pendidikan:</b>		
A.	Pendidikan Al Qur'an		
1.	Tahsin al Qur'an	Kualitas bacaan	Tes lisan
2.	Tahfidz al Qur'an	Kuantitas dan kualitas hafalan	Tes lisan
B.	<b>Pengajian Kitab</b>		
1.	Akidah Akhlak	Penguasaan konten	Tes tulis/Lisan
2.	Nahwu dan sharaf	Penguasaan konten	Tes tulis/Lisan
3.	Hadis	Penguasaan konten	Tes tulis/Lisan
4.	Fikih	Penguasaan konten	Tes tulis/Lisan
C.	<b>Pengembangan Bahasa Asing</b>		
1.	Bahasa Arab	Kompetensi siswa dalam berkomunikasi	Tes lisan
2.	Bahasa Inggris	Kompetensi siswa dalam berkomunikasi	Tes lisan

II.	Program Pembinaan		
<b>A.</b>	<b>Amaliah Keagamaan</b>		
1.	Ibadah Wajib	Kuantitas siswa dalam mengikuti kegiatan	Observasi
2.	Ibadah Sunnah	Kuantitas siswa dalam mengikuti kegiatan	Observasi
3.	Dzikir dan Do'a	Kuantitas siswa dalam mengikuti kegiatan	Observasi
<b>B.</b>	<b>Akhlak dan Etika</b>		
1.	Etika Salam	Performen siswa ketika bertemu guru dan temannya	Observasi
2.	Etika Berbicara	Performen siswa ketika berkomunikasi dengan guru dan temannya	Observasi
3.	Etika Berpakaian	Performen siswa ketika berpakaian	Observasi
4.	Etika Pergaulan	Performen siswa ketika berinteraksi dengan guru dan temannya	Observasi
5.	Makan dan Minum	Performen siswa ketika berinteraksi dengan guru dan temannya	Observasi
<b>C.</b>	<b>Kerapian Dan Kebersihan</b>		
1.	Badan	Integritas siswa dalam menjaga kebersihan jasmani	Observasi
2.	Pakaian	Integritas siswa dalam menjaga kebersihan pakaian	Observasi
3.	Kamar	Integritas siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan	Observasi
<b>D.</b>	<b>Kedisiplinan dan Ketertiban</b>		
1.	Ibadah	Kuantitas siswa dalam mengikuti kegiatan	Dokumentasi
2.	Pembelajaran Tambahan	Kuantitas siswa dalam mengikuti kegiatan	Dokumentasi
3.	Perijinan	Tingkat kedisiplinan siswa	Dokumentasi
4.	Ketaatan Terhadap Tata Tertib	Kualitas dan kualitas ketaatan siswa	Dokumentasi
<b>E.</b>	<b>Keterampilan Keagamaan dan Kepemimpinan</b>		
1.	Imam Shalat	Kualitas siswa dalam memenuhi tugas	Observasi
2.	Khutbah	Kualitas siswa dalam memenuhi tugas	Observasi
3.	Kepemimpinan	Kecakapan berorganisasi	Observasi
4.	Seni baca al Quran	Kualitas siswa dalam mengikuti kegiatan	Observasi
5.	Seni kali grafi	Kualitas siswa dalam mengikuti kegiatan	Observasi
6.	Seni baca shalawat	Kuantitas siswa dalam mengikuti kegiatan	Observasi

## **BAB VII**

### **STANDAR MADRASAH BERASRAMA**

Standar minimal yang harus dimiliki oleh madrasah berasrama antara lain; sarana-prasarana, pengasuh, dan tenaga kepengasuhan dengan rincian sebagai berikut:

#### **A. Sarana dan Prasarana**

1. Asrama
2. Masjid/Mushola
3. Tempat tinggal Pengelola dan atau Pengasuh
4. Kantor/Ruang administrasi
5. Aula/Ruang pertemuan
6. Dapur
7. Ruang makan Bersama
8. Kamar mandi
9. Lapangan
10. Kantin
11. Memiliki sarana komunikasi

#### **B. Pengelola dan Tenaga Kepengasuhan**

1. Pengelola dan atau Pengasuh
2. Tenaga Administrasi
3. Tenaga Medis
4. Tenaga Kebersihan
5. Tenaga Dapur/Masak
6. Tenaga Keamanan

#### **C. Standar Pengelola Asrama**

1. Pendidikan minimal S1
2. Memiliki wawasan kebangsaan yang baik
3. Memiliki kepribadian sebagai Pendidikan yang Islami
4. Memiliki loyalitas dan komitmen tinggi terhadap asrama
5. Mampu menguasai kitab pesantren
6. Memiliki keterampilan berbahasa asing
7. Memiliki hafan al-Qur`an
8. Bersedia tinggal di Asrama

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

Petunjuk teknis ini disusun sebagai rambu-rambu umum bagi pengelola asrama, pendidik dan pimpinan madrasah dalam mengelola kegiatan pembelajaran di asrama MTs. Prinsip fleksibilitas, kreativitas dan inovasi tetap menjadi dasar penyelenggaraan dan implementasi pengelolaan pembelajaran di asrama MTs.

Pimpinan madrasah dan pengawas, serta pejabat pembina pendidikan madrasah wajib memfasilitasi, memotivasi, dan mendampingi guru untuk optimal mewujudkan kreativitas dan inovasinya dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang bermakna pada kehidupan peserta didik.

Diharapkan dengan diterbitkan panduan ini pengelolaan pembelajaran di asrama madrasah berjalan dengan optimal, efektif dan efisien dalam mewujudkan kualitas madrasah.

DIREKTUR JENDERAL  
PENDIDIKAN ISLAM,

TTD

KAMARUDDIN AMIN